

ABSTRAK

Banyak tempat umum yang menyediakan *Wi-fi* gratis tanpa melakukan manajemen dalam mengakses internet. Hal ini menyebabkan peningkatan lalu lintas jaringan yang berpotensi mengganggu kinerja jaringan. Internet memang menawarkan berbagai manfaat, seperti akses informasi dan edukasi, tetapi terdapat pula potensi risiko yang perlu diwaspadai jika digunakan tanpa pengawasan. Solusi dari masalah ini yaitu menerapkan jaringan *hotspot* dengan sistem limitasi kuota manajemen *bandwidth*, serta penyaringan web agar dapat mengelola akses internet secara merata dan terkontrol. Penerapan dengan judul "Implementasi Jaringan Hotspot pada *Mikrotik*" ini berfokus pada pembuatan halaman *login* pada jaringan internet dengan penerapan yang bertujuan untuk mengelola akses internet yang teratur di tempat umum, terutama untuk pengguna dikalangan anak-anak. Hasil dari penerapan ini menunjukkan bahwa pengguna tidak dapat *login* apabila *username* tersebut sedang digunakan oleh pengguna lainnya, dan juga tidak dapat *login* kembali apabila kuota telah habis, serta memberikan hasil pengukuran dan perhitungan nilai *delay*, dan *jitter* yang berkisar diantara 1,1 - 4,2 ms dan nilai *packet loss* berkisar diantara 2,1 - 3,7 %, maka dari itu hasil dari parameter QoS masuk kedalam kategori sangat bagus pada kualitas jaringan *hotspot* yang diterapkan.

Kata Kunci: *Hotspot, Limitasi kuota, Mikrotik, Manajemen bandwidth, User Manager, Web filter*